

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap *financial distress* pada PT Merck Sharp Dohme Pharma tahun 2010-2014. Berdasarkan fenomena, pengkajian teori, dan mendapatkan hasil penelitian maka, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana tingkat signifikansi sebesar  $0.635 > 0.05$ , artinya nilai signifikansi ini melebihi taraf yang telah ditentukan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, dilihat dari tingkat signifikansi sebesar  $0.755 > 0.05$  sangat jauh dari tingkat signifikansi yang ditentukan sehingga tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap *financial distress*. Pada penelitian ini, likuiditas tidak dapat menjadi acuan dalam memprediksi terjadinya *financial distress* pada PT Merck Sharp Dohme Pharma
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini berdasarkan atas hasil penelitian dimana tingkat signifikansi sebesar  $0.280 > 0,05$ . Profitabilitas tidak dapat menjadi prediktor dalam memprediksi *financial distress* pada PT Merck Sharp Dohme Pharma.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *financial distress* berdasarkan dari hasil penelitian dimana tingkat signifikansi sebesar  $0.989 > 0.05$ . Struktur modal tidak dapat menjadi acuan dalam memprediksi terjadinya *financial distress* pada PT Merck Sharp Dohme Pharma

#### 5.2 Saran

Melihat hasil dan temuan dari penelitian ini dimana ketiga variabel independen likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap variabel depende *financial distress*, untuk itu disarankan :

1. Bagi perusahaan PT Merck Sharp Dohme Pharma agar mencari penyebab terjadinya *financial distress* yang menyebabkan nilai cashflow margin yang menyebabkan financial distress selama 5 tahun terakhir ini. Dari penelitian ini, rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal tidak dapat menjadi nilai penentu. Terdapat indikasi bahwa ada faktor lain yang lebih menentukan terjadinya *financial distress* ini.
2. Pada penelitian selanjutnya agar menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya seperti rasio aktivitas ataupun rasio pertumbuhan karena dari segi rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage tidak terdapat pengaruh terhadap financial distress. Saran ini agar penelitian selanjutnya lebih akurat dalam memprediksi *financial distress* dan juga tidak hanya mengukur indikator financial distress dengan cashflow margin namun dengan indikator lain yang dianggap cocok dengan penelitian yang akan dilakukan.